

PENGARUH KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PERSONEL SATUAN TUGAS PROYEK PENGADAAN KAPAL TNI ANGKATAN LAUT

Heru Hadi Suseno, Edy Iwan Bangun, M. Ali Nugroho
Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut

Abstrak

Satuan Tugas Yekda (Proyek Pengadaan) memiliki peran penting dalam upaya memenuhi kebutuhan alat utama sistem persenjataan (alutsista) dalam rangka menjaga postur pertahanan maritim Indonesia. Kinerja personel Satgas Yekda yang baik menjadi faktor pening dalam pembangunan kapal yang tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel Satuan Tugas (Satgas) Proyek Pengadaan Kapal TNI Angkatan Laut. Sehingga dapat dijadikan referensi tindak lanjut dalam peningkatan kinerja di Satuan kerja lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengolahan data menggunakan software SPSS 25. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Adapun hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel (Y), hasil tersebut diperkuat berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 pada variabel kompetensi sebesar 0,876 atau sebesar 87,6%. Disiplin kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel (Y), hasil tersebut diperkuat berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,912 atau sebesar 91,2%. Sedangkan secara simultan, kedua variabel ini memiliki kontribusi sebanyak 92,3% dalam mempengaruhi kinerja personel Satgas Yekda dan variabel lainnya sebanyak 7,7% yang menegaskan bahwa gabungan kompetensi dan disiplin kerja adalah faktor penentu utama kinerja personel Satgas Yekda. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis terkait dengan kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel Satgas Yekda. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori kompetensi yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sebagai faktor penting dalam kinerja personel. Penelitian ini juga mendukung teori disiplin kerja, yang menekankan pentingnya kehadiran, ketaatan dan tingkat kewaspadaan dalam meningkatkan kinerja personel Satgas Yekda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh parsial antara kompetensi (X1) terhadap kinerja personel (Y) sebesar 87,6% dan pengaruh parsial disiplin kerja (X2) terhadap kinerja personel (Y) sebesar 91,2%. Sedangkan pengaruh simultan kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel Satgas Yekda kapal TNI AL (Y) sebesar 92,3 %. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Secara praktis, implikasi dari penelitian ini mencakup pentingnya pelatihan personel satgas yang terstruktur dan berkelanjutan, penyelesaian tugas tepat waktu dan kolaborasi antar bidang di Satgas, serta evaluasi kinerja yang rutin untuk memantau kompetensi dan disiplin personel.

Kata kunci: Kompetensi, Disiplin Kerja, Kinerja Personel, Satgas Yekda.

Abstract

The Yekda Task Force (Procurement Project) plays a crucial role in meeting the needs of the primary weapon systems (defense equipment) to maintain the maritime defense posture of Indonesia. The performance of Yekda Task Force personnel significantly contributes to the timely completion of shipbuilding projects. This research aims to analyze the impact of competence and work discipline on the performance of personnel in the Naval Procurement Project Task Force. The findings can serve as a reference for performance improvement initiatives in other work units. This study employs a quantitative method with data processing techniques using SPSS 25 software. The sampling technique used in this research is total sampling, with a sample size of 110 individuals. The results indicate that competence (X1) has a positive and significant impact on personnel performance (Y), as supported by the coefficient of determination (R^2) value of 0.876 or 87.6%. Work discipline (X2) also has a positive and significant impact on personnel performance (Y), confirmed by an R^2 value of 0.912 or 91.2%. Simultaneously, both variables contribute 92.3% to the performance of Yekda Task Force personnel, while other variables account for 7.7%, highlighting that the combination of competence and work discipline is a primary determinant of Yekda Task Force personnel performance. This research provides theoretical and practical contributions regarding competence and work discipline in relation to the performance of Yekda Task Force personnel. Theoretically, the study reinforces the competency theory, which encompasses knowledge, skills, and attitudes as critical factors in personnel performance. It also supports the work discipline theory, emphasizing the importance of attendance, compliance, and alertness in improving personnel performance. The results show a partial influence of competence (X1) on personnel performance (Y) of 87.6% and a partial influence of work discipline (X2) on personnel performance (Y) of 91.2%. The simultaneous influence of competence and work discipline on the performance of Yekda Task Force personnel in the Navy's ship procurement project (Y) is 92.3%. Furthermore, this research can serve as a reference for future studies. Practically, the implications of this study include the importance of structured and continuous training for task force personnel, timely task completion, interdepartmental collaboration within the task force, and routine performance evaluations to monitor personnel competence and discipline.

Keywords: *Keywords: Competence, Work Discipline, Personnel Performance, Yekda Task Force.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan luas wilayah perairan mencapai 2/3 dari total luas wilayah keseluruhan. Secara geografis Indonesia berada pada posisi yang sangat strategis karena berbatasan dengan dua samudra dan dua benua, sehingga menjadi lintas perdagangan maritim dunia. Sebagai negara kepulauan yang mayoritas wilayahnya laut, memiliki luas laut sebesar 6,4 juta km² dan memiliki garis pantai sepanjang 108.000 km. Indonesia berada pada ancaman dan kerawanan

baik itu pencurian ikan, penyelundupan barang ilegal, perdagangan manusia, bahkan perbatasan wilayah dengan negara tetangga.

Luasnya wilayah laut dan tingginya tingkat kerawanan yang selalu hadir dalam setiap penugasan TNI, mendorong TNI dalam hal ini TNI Angkatan Laut, untuk selalu siap melaksanakan pengamanan Wilayah Laut Negara Kesatuan republik Indonesia. TNI Angkatan Laut berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 pasal 9 Tahun 2004 tentang TNI memiliki tugas dan tanggung

jawab melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang pertahanan, menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah laut yuridiksi nasional sesuai dengan ketentuan hukum internasional yang telah diratifikasi, melaksanakan tugas diplomasi Angkatan Laut dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan pemerintah. TNI Angkatan Laut juga bertugas dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra laut serta melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut.

Di dalam melaksanakan tugas Pokok, TNI Angkatan Laut membutuhkan komponen strategis Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista). Komponen tersebut terdiri atas SSAT (Sistem Senjata Armada Terpadu) antara lain: Kapal Perang Republik Indonesia (KRI), Pesawat, Marinir dan Pangkalan. Kebutuhan atas alutsista berupa Kapal Perang (KRI) menjadi salah satu kebutuhan penting dalam postur kekuatan TNI Angkatan Laut.

Di dalam pemenuhan kebutuhan akan kapal perang, TNI Angkatan Laut melaksanakan pembangunan dan pengembangan kekuatan yang kini dilaksanakan oleh Dinas Pengadaan TNI Angkatan Laut (Disadal) sesuai dengan Keputusan Kasal Nomor Kep/34/VII/1997 tentang Organisasi dan Prosedur Dinas Pengadaan TNI AL, secara rutin melaksanakan pemenuhan postur TNI Angkatan Laut sesuai tahapan yang direncanakan.

Pembangunan KRI di dalam negeri dan di luar negeri pada periode tahun 2022 s.d. 2024 sebanyak 21 unit kapal. Pembangunan KRI dilaksanakan di berbagai galangan, meliputi galangan dalam negeri maupun luar negeri. Serta menjalin kerjasama dengan BUMN maupun Swasta. Dalam hal pengawasan

pembangunan KRI, Disadal mendelegasikan kepada Satuan Tugas Proyek Pengadaan (Satgas Yekda) dan dibantu oleh staf Disadal guna mewujudkan pengadaan yang tepat mutu, tepat waktu dan tepat guna.



Gambar 1.1 Peninjauan Pembangunan Kapal
Sumber: Disadal, 2023

Pada proyek pembangunan kapal yakni Kapal Jenis BCM (Bantu Cair Minyak) terjadi keterlambatan progres pembangunan. Hal ini menjaditolak ukur dalam kinerja personel Satgas. Kemampuan manajerial untuk mengendalikan dan mengarahkan proyek agar sesuai rencana masih perlu ditingkatkan. Kurangnya ketrampilan personel dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan. Kurangnya pelatihan kepada personel pengganti dalam Satgas Yekda. Serta kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung dan nyaman perlu diperbaiki untuk meningkatkan performa kerja.

Selain itu ketidaktepatan waktu dalam mentaati jam kerja, kurangnya kemampuan menggunakan waktu dengan efektif, kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, kurang fokus dan mudah teralihkannya perhatiannya saat bekerja dan kesulitan dalam mengatur waktu dan prioritas serta kurang memiliki strategi dalam menyelesaikan pekerjaan sering kali terjadi dalam suatu pembangunan kapal.

Keterlambatan dalam penyelesaian proyek menimbulkan biaya denda yang besar,

sehingga memberi dampak yang buruk terhadap kinerja personel Satgas Yekda Kapal TNI Angkatan Laut. Kinerja merupakan sebuah atau suatu prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Untuk mengetahui hasil pekerjaan atau kinerja personel perlu dilaksanakan penilaian atau evaluasi guna mengetahui kompetensi, motivasi, disiplin maupun kepuasan kerja.

Kompetensi sangat dibutuhkan karena menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan seorang personel dalam melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Penurunan kinerja personel yang terjadi karena adanya salah satu permasalahan yang terkait dengan masalah disiplin kerja. Disiplin menjadi faktor yang penting dalam membantu seseorang untuk mencapai tujuan dan pengembangan diri secara pribadi. Berdasarkan hasil pengumpulan informasi pendahuluan dapat diperoleh data laporan kemajuan proyek pembangunan Kapal yang mengalami keterlambatan sesuai tabel berikut:

Tabel 1. Proyek Pengadaan Kapal

NO	PROYEK	PROGRES	DEVIASI
		%	
1	Kapal PC 40	73,68%	-1,94%
2	Kapal PC 60	75,42%	+1,25%
3	Kapal Korvet	22,00%	+0,04%
4	Kapal BCM	88,526%	-11,474%

Sumber: Disadal, 2024

Dari data proyek pembangunan Kapal pada Maret tahun 2024, dapat dilihat pada laporan kemajuan proyek per minggu yaitu beberapa prosentase keterlambatan sebanyak -1,94%. Hal ini menunjukkan hampir sebagian dalam proyek tersebut mengalami

keterlambatan dalam pelaksanaan pekerjaan. Data tersebut di dapat dari laporan kemajuan pembangunan mingguan di Disadal. Dengan data tersebut, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap percepatan proyek pembangunan Kapal khususnya kinerja personel dengan cara mendapatkan faktor dominan penyebab keterlambatan dan hubungan antara variabel terikat dalam hal ini adalah waktu dan variabel bebas yaitu kompetensi dan disiplin kerja pada proyek pembangunan Kapal, serta mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja dalam proyek pembangunan Kapal.

Pada penelitian terdahulu menjadi referensi bagi peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada di Satgas Yekda Kapal. Salah satunya yaitu Pengaruh Kompetensi dan budaya organisasi terhadap kinerja organisasi di lingkungan korps mariner. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan terhadap pengaruh yang signifikan antara kompetensi, budaya organisasi terhadap kinerja organisasi di lingkungan Korps Marinir.

Adapun kebaruan dari penelitian ini adalah penggunaan variabel kompetensi, disiplin kerja dan kinerja personel Satgas Yekda Kapal Angkatan Laut sebagai variabel yang dipengaruhi. Selain itu pemilihan locus di Satgas Yekda Kapal TNI Angkatan Laut juga merupakan hal yang baru dalam penelitian tentang kinerja personel yang dipengaruhi kompetensi dan disiplin kerja.

Data-data yang dikumpulkan diharapkan dapat menghasilkan suatu identifikasi yang tepat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi percepatan proyek pembangunan Kapal. Setelah semua data terkumpul, akan dilakukan perhitungan dari

faktor-faktor yang berpengaruh dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu hasil data yang telah dievaluasi berupa evaluasi kompetensi, disiplin kerja, serta evaluasi kinerja Satgas Yekda Kapal dengan mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang digunakan.

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner terhadap personel Satgas Yekda dan pengolahan data statistik dengan menggunakan tools SPSS sehingga dengan metode tersebut diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyebab terjadinya keterlambatan dalam sebuah proyek pembangunan Kapal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel Satuan Tugas Proyek Pengadaan Kapal TNI Angkatan Laut (Satgas Yekda). Metode ini dipilih untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan memperoleh data yang dapat dianalisis menggunakan perangkat statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada personel Satgas Yekda. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel Satgas Yekda. Teknik analisis yang digunakan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personel yang terlibat dalam Satuan Tugas Proyek Pengadaan Kapal TNI Angkatan Laut (Satgas Yekda) pada periode 2022-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 110 personel yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin melibatkan seluruh personel yang relevan dengan penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan secara menyeluruh.

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden, yaitu personel Satgas Yekda. Data yang dikumpulkan mencakup tiga variabel utama, yaitu kompetensi, disiplin kerja, dan kinerja personel. Kuesioner dirancang untuk menggali informasi terkait pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkat kedisiplinan personel dalam menyelesaikan tugas mereka, serta seberapa besar dampak kedua faktor tersebut terhadap kinerja mereka.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagi dalam tiga bagian utama:

1. **Kompetensi (X1):** Mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap personel dalam melaksanakan tugas.
2. **Disiplin Kerja (X2):** Mengukur kepatuhan personel terhadap aturan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. **Kinerja Personel (Y):** Mengukur hasil kerja yang dicapai oleh personel, termasuk

kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu penyelesaian tugas.

Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Skala ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pandangan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara:

1. **Kuesioner Online dan Hardcopy:** Kuesioner disebarkan kepada personel Satgas Yekda melalui dua cara, yaitu secara online melalui Google Form dan dalam bentuk hardcopy untuk personel yang lebih sulit diakses secara digital. Proses ini memastikan semua personel yang terlibat dalam proyek pengadaan kapal dapat memberikan kontribusinya terhadap penelitian ini.
2. **Wawancara:** Wawancara juga dilakukan secara terbatas dengan beberapa personel untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait dengan kompetensi, disiplin kerja, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja mereka dalam proyek pembangunan kapal.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, proses pengolahan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis data melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur

konsistensi internal dari kuesioner yang dibagikan.

2. **Uji Normalitas:** Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal, yang merupakan asumsi dasar dalam analisis regresi.

3. **Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas:** Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan antar variabel independen yang sangat tinggi (multikolinearitas) atau ketidakhomogenan varians residual (heteroskedastisitas) dalam data.

4. **Analisis Regresi Linier Berganda:** Digunakan untuk menganalisis pengaruh kompetensi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja personel (Y). Model ini memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah maupun simultan.

5. **Uji Parsial (Uji t) dan Simultan (Uji F):** Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari kedua variabel independen terhadap kinerja personel.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan utama yang meliputi:

1. **Perencanaan:** Menyusun rencana penelitian, termasuk pemilihan metode dan alat pengumpulan data.
2. **Pengumpulan Data:** Proses penyebaran kuesioner kepada personel Satgas Yekda, baik secara online maupun hardcopy.
3. **Pengolahan Data:** Memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam SPSS dan

melakukan analisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. **Analisis Hasil:** Menggunakan hasil analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dan menentukan pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja personel Satgas Yekda.

5. **Penyusunan Laporan:** Menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup kesimpulan, rekomendasi, serta saran untuk peningkatan kinerja personel Satgas Yekda di masa depan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Satgas Yekda Kapal TNI AL, yang berfokus pada variabel kompetensi (X1), disiplin kerja (X2), dan kinerja personel (Y). Data dikumpulkan dari 110 responden yang mengisi kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengolahan data dilakukan untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas hasil penelitian.

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data melibatkan penyebaran kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel kompetensi, disiplin kerja, dan kinerja personel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas data. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan korelasi dilakukan untuk memeriksa asumsi dasar regresi. Semua hasil menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel untuk analisis lebih lanjut.

Data yang terkumpul dari responden diolah menggunakan metode statistik, dengan perhatian khusus pada regresi linier sederhana dan berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (kompetensi dan

disiplin kerja) dan variabel dependen (kinerja personel). Tabel dan gambar yang ditampilkan dalam bab ini memberikan pemahaman yang jelas mengenai distribusi dan hubungan antar variabel.

Tabel 2. Deskriptif Variabel Disiplin Kerja (X2)

ITEM	VARIABEL DISIPLIN KERJA (X2)							
	1	%	2	%	3	%	4	%
X2.1			1	1	12	11	58	53
X2.2			2	2	23	21	41	37
X2.3			3	3	19	17	50	45
X2.4			3	3	20	18	53	48
X2.5			2	2	16	15	64	58
X2.6			1	1	17	15	59	54
X2.7			4	4	15	14	53	48
X2.8			3	3	14	13	55	50
X2.9			1	1	16	15	53	48
X2.10			5	5	11	10	56	51
X2.11			3	3	19	17	40	36
X2.12			4	4	17	15	50	45

Tabel 3. Jumlah Hasil Jawaban Responden Variabel X2

ITEM	1	2	3	4	5	JUMLAH SKOR	SKOR MAX	%
Y1		4	63	212	170	449	550	82%
Y2		6	54	200	195	455	550	83%
Y3		6	42	208	205	461	550	84%
Y4		6	69	176	200	451	550	82%
Y5		6	57	184	210	457	550	83%
Y6		8	45	188	220	461	550	84%
Y7		6	54	188	210	458	550	83%
Y8		4	66	156	235	461	550	84%
Y9		6	45	216	190	457	550	83%
Y10		2	42	220	200	464	550	84%
Y11		8	45	176	235	464	550	84%
Y12		6	42	192	225	465	550	85%
JUMLAH						5503	6600	83%

Tabel 4. Tabel r Signifikasi 0,05 (two tall)

DF = n-2	0,1 r 0,005	0,05 r 0,05	0,02 r 0,025	0,01 r 0,01	0,001 r 0,001
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322

Tabel 2 dan tabel 3 memberikan deskripsi variabel disiplin kerja dan kinerja personel, sedangkan tabel 4 menunjukkan hasil uji signifikansi terhadap hipotesis yang diuji, yang menegaskan pengaruh simultan kedua variabel terhadap kinerja.

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, data yang terkumpul melalui kuesioner diuji

validitasnya menggunakan koefisien korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen pengukuran untuk variabel kompetensi, disiplin kerja, dan kinerja adalah valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6.

Analisis Data

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel Satgas Yekda. Uji regresi menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 92,3% varians dalam kinerja personel, sementara 7,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat rendah (0,000), mengindikasikan bahwa baik kompetensi maupun disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel. Uji t menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja adalah signifikan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) masing-masing untuk kompetensi (0,876) dan disiplin kerja (0,912), yang menunjukkan kontribusi yang sangat besar terhadap kinerja.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan guna menganalisis serta membuktikan pengaruh kompetensi, disiplin kerja terhadap kinerja Satgas Yekda Kapal TNI AL dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja personel Satgas Yekda Kapal TNI AL. Hal tersebut diperkuat berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 pada variabel kompetensi sebesar 0,876 atau sebesar 87,6% dan nilai t-hitung pada variabel kompetensi sebesar 4,055 dan t-tabel yang didapat yaitu 1,982. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi personel Satgas Yekda kapal TNI AL, maka semakin tinggi pula kinerja personel Satgas Yekda Kapal TNI AL. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja personel Satgas Yekda juga dijelaskan melalui model regresi linier berganda yang menghasilkan persamaan: $Y = 1.433 + 0.345 X_1 + 0.687 X_2$, di mana setiap peningkatan kompetensi (X_1) secara langsung meningkatkan kinerja personel (Y). Persamaan ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kompetensi dapat memberikan dampak positif yang terhadap kinerja personel Satgas Yekda.

b. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja personel Satgas Yekda Kapal TNI AL. Hal tersebut diperkuat berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,912 atau sebesar 91,2% dan nilai t-hitung pada variabel disiplin kerja sebesar 8,142. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin kerja personel Satgas Yekda kapal TNI AL, maka semakin tinggi pula kinerja personel Satgas Yekda Kapal TNI AL.

c. Kompetensi (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja personel Satgas Yekda Kapal TNI AL. Hal ini

dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja personel Satgas. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini secara bersama-sama mampu menjelaskan 92,3% variasi pada kinerja personel (Y), dengan sisanya sebesar 7,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Koefisien determinasi (R^2) yang tinggi ini menunjukkan bahwa gabungan antara kompetensi dan disiplin kerja merupakan faktor penentu utama kinerja personel Satgas Yekda.

2. Saran

a. Apabila kompetensi meliputi pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan sikap (attitude) yang dimiliki oleh personel Satgas Yekda kurang, maka kompetensi personel Satgas menurun, mengakibatkan progres proyek pengadaan kapal terlambat. Pembekalan Satgas yang terstruktur dan berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam peningkatan kompetensi individu khususnya personel Satgas Yekda Kapal TNI AL. Teori kompetensi menurut Agus Suyatno dan Akmal Abdullah bahwa kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu bidang akan tercermin dalam konteks pekerjaan. Seseorang harus memiliki kompetensi sebagai modal dasar yang merupakan kumpulan motif, sifat, konsep diri, pengetahuan dan ketrampilan. Sehingga disarankan untuk memperkuat pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap (attitude) melalui pelatihan dan pembelajaran kontekstual dengan program yang terstruktur meliputi teknik bangunan

kapal, kelistrikan, alat komunikasi, navigasi dan senjata guna meningkatkan kinerja individu dan kelompok secara signifikan.

b. Apabila disiplin kerja meliputi kehadiran, ketaatan dan tingkat kewaspadaan personel Satgas Yekda Kapal TNI AL menurun, maka progres proyek pengadaan kapal terlambat. Disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Teori disiplin menurut Hasibuan menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin personel, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin personel yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Hal ini dapat diterapkan dalam konteks proyek pengadaan kapal untuk meningkatkan progres pembangunan kapal.

Maka disarankan untuk perlu ada penegakan disiplin kerja yang lebih tegas dan terstruktur. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap aturan, jam kerja, serta tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas tepat waktu. Dengan mengoptimalkan pengawasan terhadap jam kerja dan pelaksanaan tugas untuk memastikan personel mematuhi standar disiplin yang telah ditetapkan, menyelesaikan laporan harian, mingguan dan bulanan tepat waktu serta melakukan penegakan sanksi yang tegas bagi personel yang tidak mematuhi aturan disiplin, guna mendorong kesadaran akan pentingnya disiplin dalam pekerjaan.

c. Apabila kompetensi dan disiplin kerja ditingkatkan secara simultan, maka akan ada dampak secara signifikan terhadap peningkatan kinerja personel Satgas Yekda. Hal ini selaras dengan teori kinerja oleh M. Adami yang menyatakan bahwa Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai

seorang personel dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja tidak hanya didorong oleh satu faktor tunggal, tetapi oleh interaksi dari beberapa variabel penting. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada berbagai faktor (dalam hal ini kompetensi dan disiplin kerja) berinteraksi untuk menghasilkan kinerja optimal. Oleh karena itu, penting bagi Satgas Yekda untuk selalu berusaha meningkatkan kinerja personelnnya.

Maka disarankan untuk perlu meningkatkan kinerja personel melalui pelatihan serta pengembangan bidang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan keahlian masing-masing personel satgas, kolaborasi yang solid antar bidang satgas dan evaluasi hasil pekerjaan secara rutin dan transparan untuk mentau perkembangan progres pembangunan kapal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyatno, A. A. Analisis dan Indicator Kepuasan Kerja. Yogyakarta: Gcaindo, Mira Buana Media, 2020.
- Aloysius, dkk. Statistik Seri Dasar Dengan SPSS. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Anwar Prabu Mangkunegara. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. 2017.
- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Aksara, 2007.
- Hafied Cangara. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Hasibuan. Manajemen. Semarang. 2012
- Hidayat, Y. R. Manajemen Sumber Daya Manusia. Angewandle Chemie International Edition, 2019.
- Hirlan Khaeri, and Gandhi Pawitan. Penerapan Model Regresi Logistik Biner Pada Motif Faktor Kewirausahaan Perempuan. 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Mangkunegara, A. P. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. 2017.
- M. Adamy. Manajemen Sumber Daya Manusia 1st Ed. Vol 1. 2016.
- Pawitan, H. K. Penerapan Model Regresi Logistik Biner pada motif Faktor Kewirausahaan Perempuan. Jurnal Pendidikan Matematika, 2018.
- Poerwadarminta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Sedarmayanti. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Maju Mundur, 2009.
- Sofyan, Yamin dan Heri, Kurniawan. SPSS Complete: Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS. Jakarta: Salemba Infotek, 2014.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sutrisno, E. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yayat Rahmat Hidayat. Manajemen Sumber Daya Manusia.” Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.4 2019.